

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu dengan ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional perbankan syariah yang mengacu pada UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang telah dirubah dalam UU No. 10 Tahun 1998, UU No. 23 Tahun 1999, UU No. 9 Tahun 2014 Tentang Bank Indonesia, dan UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Bank Syariah. Perbankan syariah di Indonesia diharapkan akan memenuhi kebutuhan yang sangat urgent bagi umat Islam di Indonesia dalam menggunakan jasa perbankan secara syariah. Sehingga umat Islam dapat menghindari bunga uang yang dilaksanakan oleh bank – bank konvensional dimana inilah yang menjadi tujuan utama didirikannya perbankan syariah (Suhendi, 2010, hlm. 238). Bank syariah pada dasarnya bersifat umum dalam hal memberikan pelayanan, bank syariah sendiri tidak membedakan suatu kepercayaan yang artinya seluruh masyarakat dapat menjadi nasabah dan memanfaatkan jasa layanan dan produk bank syariah tentunya dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bank syariah.

Sedangkan perbedaan yang mendasar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah adanya larangan Bunga. Menurut syariat Islam bunga dipersamakan dengan riba yang hukumnya haram. Bahkan, pelakunya, pemberinya, saksinya, penulisnya, semuanya berdosa (as-Sirbuny, 1998, hlm. 73).

Keharaman mengacu pada Al- Qur'an dan Hadis Baginda Nabi SAW. Yaitu dalam QS. Al-Baqarah/2: 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

Seperti banyak diketahui, Indonesia adalah negara dengan masyarakatnya mayoritas adalah beragama Islam, namun Indonesia bukanlah negara Islam yang penataan sektor-sektor di dalamnya seperti ekonomi, sosial, budaya dan lainnya berladaskan Islam. Bangsa Indonesia terdiri atas beraneka ragam ras, suku, budaya dan agama. Hal demikian menggambarkan bagaimana keadaan di negara Indonesia yang didalamnya terdapat 6 agama resmi yakni: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu yang hidup saling berdampingan. Tentunya cukup umum untuk kita menerima pendapat atau persepsi yang berbeda dari pendapat atau persepsi kita sendiri. Menurut Rivai (2007, hlm.231)

Saat ini penelitian fokus dalam hal sektor pendidikan, terutama dikota Banjarmasin. Karena kampus yang ada di Banjarmasin, tidak seluruh mahasiswanya beragama Islam. Melainkan terdapat juga mahasiswa nonmuslim yang belajar di kampus-kampus tertentu di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Berlanjut pada pembahasan sebelumnya bahwa perbankan syariah telah sangat berkembang dan maju saat ini. Dan perbankan syariah juga tidak untuk orang Islam saja tetapi boleh untuk orang yang beragama apapun. Pada saat penulis menghadiri sebuah acara organisasi di salah satu kampus di Banjarmasin, disana ada beberapa sesi acara dan salah satunya sesi perkenalan peserta yang hadir menyebutkan nama, dari kampus mana dan jurusan apa. Saat penulis memperkenalkan diri dan menyebutkan dari jurusan perbankan syariah, ternyata cukup menarik perhatian beberapa peserta lain sebut saja salah satunya Widya Sukma Wuri dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin jurusan Manajemen menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah nonmuslim dan perbankan syariah salah satu contoh pertanyaan adalah “apakah kami nonmuslim bisa menjadi nasabah bank syariah?”, “apakah ada syarat khusus untuk nonmuslim yang ingin menjadi nasabah bank syariah?”, “apa pendapatnya ketika banyak orang yang bilang bahwa bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan yang mendasar?” setelah selesai menjawab pertanyaan. Hal ini membuat penulis menjadi penasaran untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pendapat seorang mahasiswa nonmuslim yang dinilai kritis menyikapi tentang adanya sebuah lembaga keuangan yang berlabel khusus Islam. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mencoba menggali lebih dalam mengenai pendapat mahasiswa nonmuslim tersebut. Dengan demikian, penulis bermaksud menuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul: “Pendapat Mahasiswa Nonmuslim di Banjarmasin Tentang Perbankan Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat mahasiswa nonmuslim di banjarmasin tentang perbankan syariah ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa nonmuslim banjarmasin tentang perbankan syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pendapat mahasiswa nonmuslim di banjarmasin tentang perbankan syariah.
2. Faktor yang mempengaruhi pendapat mahasiswa nonmuslim di banjarmasin tentang perbankan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan baik sekarang maupun di masa mendatang hasil penelitian dapat bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat berguna untuk

- a. Untuk suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan ilmu penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar produk tabungan syariah.
- b. Untuk sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah ilmu pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya UIN Antasari pada umumnya yang dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya disiplin Ilmu perbankan syariah.
- c. Untuk bahan referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam lagi tentang hal-hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak mahasiswa nonmuslim untuk lebih mengenal perbankan syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman pembaca dalam mengartikan judul serta permasalahan yang akan diteliti maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara tegas dan terperinci maksud judul: “Pendapat mahasiswa nonmuslim di banjarmasin Tentang perbankan syariah” sebagai berikut:

1. “Pendapat (Persepsi) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan langsung dari suatu serapan, proses seorang mengetahui

beberapa hal melalui panca indera” (Kebudayaan, 1990, hlm. 675). Dimaksud disini adalah pendapat dari mahasiswa nonmuslim dari Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional.

2. “Mahasiswa Nonmuslim adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, secara administrasi mereka terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi” (KBBI) dan Agama selain Islam yang ada di Indonesia (Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu/Confusius)”. (Penetapan Presiden RI No. 1 PNPS Tahun 1969). Mahasiswa nonmuslim yang dimaksud disini adalah mahasiswa aktif yang kuliah di Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional dan memiliki kepercayaan selain Islam.
3. “Bank Syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam” (Wibowo & dkk, 2005, hlm. 33). Perbankan Syariah adalah hal yang dijadikan sebuah masalah dalam penelitian dimana disini menjadi masalah pokok yang akan ditanyakan penulis saat wawancara dengan informan (mahasiswa nonmuslim Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional).

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penelitian terdahulu sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama. Oleh karena itu berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu terdapat ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan akuntansi pengakuan pendapatan pada pembiayaan murabahah, namun substansinya berbeda dengan persoalan yang akan diangkat penulis, penelitian yang dimaksud adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Zaini Ramadhani (1201160346) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2017 yang berjudul “Analisis Sikap Masyarakat Nonmuslim Terhadap Bank Syariah di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu”. Perbedaan dari penelitian yang penulis teliti adalah informasi dan data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif, informan yang diteliti adalah masyarakat dan penelitian dilaksanakan di sebuah desa di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu dan persamaan dari penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama memiliki ketertarikan pada nonmuslim, subjek penelitian perbankan syariah dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Hasil penelitian ini, untuk mengetahui sikap masyarakat Nonmuslim di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu terhadap Bank Syariah dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan dan perubahan sikap masyarakat Nonmuslim di Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu terhadap Bank Syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rindy Helmiansyah (1001160272) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2016 yang berjudul “Persepsi Anggota Jemaah Tablig Banjarmasin Tentang perbankan syariah”. Perbedaan dari penelitian yang penulis teliti adalah, informan yang diteliti adalah anggota Jemaah Tablig Banjarmasin persamaan dari penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama memiliki ketertarikan pada perbankan syariah, informasi dan data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif subjek penelitian perbankan syariah dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data, penelitian dilaksanakan di kota Banjarmasin. Hasil penelitian ini, untuk mengetahui persepsi anggota Jemaah Tablig Banjarmasin mengenai penerapan konsep kesyariahan pada sistem dan produk-produk perbankan syariah, sebagai salah satu bentuk pengamalan syariat Islam secara menyeluruh disertai alasan dan dalil yang mendasarinya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi dan data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif
3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Fatimah (0901160179) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2014 yang berjudul “Preferensi Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Terhadap Tabungan Bank Syariah”. Perbedaan dari penelitian yang penulis teliti adalah informasi dan data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif, informan yang diteliti adalah mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

sedangkan penulis melaksanakan penelitian di 3 Kampus di Banjarmasin dan persamaan dari penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama memiliki ketertarikan pada Mahasiswa, subjek penelitian perbankan syariah dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Hasil penelitian ini, untuk mengetahui faktor dimensi yang meliputi pilihan produk, bauran pelayanan dan suasana kantor manakah yang lebih berpengaruh dari mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin terhadap tabungan bank syariah, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi dan data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif

Dari skripsi diatas ditegaskan lagi bahwa penelitian yang diambil oleh penulis tidak sama, karena penulis meneliti tentang “Pendapat Mahasiswa Nonmuslim di Banjarmasin Tentang perbankan syariah”.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pencapaian penulisan yang diinginkan, maka penulis menggunakan lima bab, sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang memuat kerangka dasar penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang memaparkan alasan penulis meneliti masalah yang kemudian ditulis sebagai skripsi. Selanjutnya rumusan masalah, rumusan masalah dibuat untuk menginformasikan permasalahan dasar yang akan dibahas, adapun jawaban dari rumusan masalah dituangkan pada tujuan penelitian.

Dalam bab pertama juga memuat kegunaan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan kegunaan dari penelitian yang dibuat oleh penulis baik secara teori maupun praktik. Agar mempermudah pemahaman dan tidak terjadi kesalahpahaman definisi maka dibuatlah definisi operasional, kemudian penelitian terdahulu yang merupakan bahan perbandingan hasil penelitian dan sistematika pembahasan sebagai kerangka acuan penulisan skripsi ini. Sistematika pembahasan untuk memaparkan secara teoritis sub-sub sebagai materi yang tersusun secara naratif.

Bab kedua adalah landasan teori yang berisi penguraian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori yang mendukung melalui buku, literature, dan juga sumber informasi dari referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga membentuk suatu pemikiran yang logis dan sistematis.

Bab ketiga yaitu metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang data umum dan khusus, serta hasil dari penelitian di Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Achmad Yani dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional mengenai Pendapat mahasiswa nonmuslim di Banjarmasin Tentang perbankan syariah. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil dari analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode pengumpulan data pada bab tiga, sehingga akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan atas pembahasan dan analisis sebelumnya. Sedangkan saran merupakan gagasan pemikiran penulis yang diberikan atau disumbangkan agar hasil penelitian ini berguna untuk semua pihak.

